



ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI PADA USAHATANI PADI SAWAH DI DESA BEURADEN
KECAMATAN PEKAN BADA KABUPATEN ACEH BESAR

ABSTRACT

Endang Priatna Efisiensi Penggunaan Faktor - Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Sawah Di Desa Beuradeun Kecamatan Pekan Bada Kabupaten Aceh Besar di bawah bimbingan Ibu Agustina Arida., SP. M.Si sebagai pembimbing utama dan Ibu Zakiah, S.P, M.Si sebagai pembimbing anggota.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil produksi padi sawah dan apakah penggunaan faktor luas lahan, bibit, pupuk, pestisida dan tenaga kerja pada usahatani padi sawah di Desa Beuradeun Kecamatan Pekan Bada Kabupaten Aceh Besar tersebut telah efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi dari penggunaan faktor-faktor produksi seperti luas lahan, bibit, pupuk, pestisida dan tenaga kerja pada usahatani padi sawah.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survey. Metode pengambilan sampel dan pengumpulan data dilakukan secara (Stratified Random Sampling). Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara langsung dan melalui pengisian angket/kuisisioner (daftar pertanyaan) yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Dalam analisis data digunakan model analisis Cobb Douglas.

Secara serempak luas lahan, bibit, pupuk, pestisida dan tenaga kerja berpengaruh sangat nyata terhadap penggunaan faktor produksi pada usahatani padi sawah. Namun secara parsial hanya faktor Luas lahan, dan penggunaan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap peningkatan produksi padi sawah di daerah penelitian. Hasil analisis efisiensi menunjukkan bahwa jumlah bibit dan pupuk tidak efisien sehingga perlu pengurangan, sedangkan untuk faktor luas lahan, pestisida dan umlah tenaga kerja belum efisien sehingga perlu penambahan.

Dalam upaya meningkatkan produksi padi sawah di daerah penelitian, maka harus dilakukan berbagai upaya agar petani dapat dan mau mengatur kembali kombinasi dan penggunaan faktor-faktor produksi sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Untuk meningkatkan keuntungan, maka petani perlu melakukan penambahan faktor produksi pada luas lahan, pestisida, dan tenaga kerja, sedangkan untuk jumlah bibit dan pupuk perlu pengurangan.